

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan wilayah perkotaan yang pesat di Indonesia, termasuk di Kota Kupang, telah menyebabkan peningkatan aktivitas transportasi yang signifikan. Salah satu wilayah dengan intensitas lalu lintas tinggi adalah ruas Jalan Jendral Sudirman Kuanino, khususnya di depan Top Mart, yang merupakan kawasan komersial aktif dengan lalu lintas kendaraan campuran yang padat (Rusni, 2022).

Hambatan samping merupakan gangguan terhadap arus lalu lintas yang disebabkan oleh aktivitas di sisi jalan, seperti kendaraan yang berhenti atau parkir sembarangan, kendaraan keluar-masuk bangunan di tepi jalan, pejalan kaki yang menyeberang, serta kendaraan umum yang berhenti untuk menaikkan dan menurunkan penumpang. Aktivitas-aktivitas tersebut menyebabkan terganggunya kelancaran arus lalu lintas, berkurangnya kapasitas jalan, serta meningkatnya potensi kemacetan dan kecelakaan. Menurut Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI 2023), tingkat hambatan samping memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja ruas jalan. Semakin tinggi tingkat hambatan samping, semakin rendah kecepatan kendaraan dan kapasitas jalan tersebut. Kondisi ini banyak ditemukan pada jalan perkotaan dengan aktivitas perdagangan dan jasa yang tinggi, di mana ruang tepi jalan sering dimanfaatkan untuk kegiatan parkir atau aktivitas ekonomi informal seperti pedagang kaki lima. Selain itu, hambatan samping yang terjadi disebabkan oleh kurangnya fasilitas sarana dan prasarana keselamatan lalu lintas seperti rambu-rambu lalu lintas, zebra cross untuk penyeberangan orang, lahan parkir, halte penumpang, trotoar bagi pejalan kaki dan perlu adanya pelebaran jalan serta evaluasi penertiban terhadap bangunan yang terlalu dekat dengan badan jalan.

Kinerja lalu lintas memiliki dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Ketika kinerja lalu lintas menurun—misalnya akibat kemacetan, hambatan samping, atau ketidakseimbangan antara volume kendaraan dan kapasitas jalan—maka berbagai dampak negatif. Dampak yang paling nyata adalah penurunan efisiensi pergerakan. Arus lalu lintas yang padat menyebabkan waktu tempuh menjadi lebih lama, sehingga produktivitas masyarakat menurun. Selain itu, kinerja lalu lintas yang buruk dapat menyebabkan penurunan tingkat keselamatan jalan. Kepadatan yang tinggi, seringkali kendaraan berhenti

mendadak, serta gerakan tidak teratur akibat hambatan samping dapat meningkatkan risiko kecelakaan. Berdasarkan permasalahan tersebut, penting untuk dilakukan studi mengenai dampak aktivitas hambatan samping terhadap kinerja lalu lintas di ruas jalan ini. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan kebijakan lalu lintas dan perencanaan manajemen transportasi yang lebih baik. Gambar Lokasi penelitian dijelaskan pada gambar 1.1 dan Gambar 1.2 berikut ini.



Gambar 1.1 Lokasi Jalan Jendral Sudirman Kuanino Depan (Top Mart)

Sumber: Google Aearth



Gambar 1.2 Kendaraan di Lokaasi

Sumber: Dokumentasi

Berdasarkan hasil penelitian (Meilisa, 2020) Metode pengumpulan data yang digunakan adalah survei volume lalu lintas, hambatan samping, dan kecepatan rata-rata kendaraan. Metode analisis data yang digunakan adalah PKJI 2014 dan analisis regresi linier berganda. Hasil volume lalu lintas kedua arah pada jam sibuk pukul 14.00-15.00 adalah 1915

skr/jam, dengan nilai Q/C 0,84 LOS pada level D. Pemodelan terbaik dampak gesekan samping terhadap kecepatan kendaraan untuk Bukittinggi-Payakumbuh: $Y = 35,539 - 0,083X_1 - 0,107X_2$ dengan $R^2 = 71,1\%$ kecepatan kendaraan di lokasi penelitian dipengaruhi oleh jumlah pejalan kaki (X_1) dan jumlah kendaraan yang berhenti dan parkir (X_2). Payakumbuh-Bukittinggi : $Y = 24,596 - 0,008X_3$, dengan $R^2 = 47\%$ kecepatan kendaraan di lokasi penelitian dipengaruhi oleh jumlah kendaraan yang masuk dan keluar (X_3). Sedangkan penelitian dari (James A. Timboeleng, 2022) Model terpilih untuk mendapatkan nilai kapasitas model linier Greenshield dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) tertinggi yaitu pada hari Kamis, 5 November 2020 sebesar 0,7701 sehingga didapat nilai kapasitas sebesar 426,624 smp/jam dan volume pada jam puncak sebesar 494,4 smp/jam sehingga nilai derajat kejenuhan sebesar 1,159 dengan tingkat pelayanan jalan LOS F, dan tundaan sebesar 58,951 detik. Hambatan samping mempengaruhi kinerja jalan sebesar 74,8967% terhadap kecepatan. Kemudian, hambatan samping rendah nilai kecepatan sebesar 13,414 km/jam dan hambatan samping tinggi nilai kecepatan sebesar 8,42 km/jam..

Berdasarkan pertimbangan maka sangat perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengenai **“DAMPAK AKTIVITAS HAMBATAN SAMPING JALAN TERHADAP INDEKS TINGKAT PELAYANAN (STUDI KASUS RUAS JALAN JENDRAL SUDIRMAN KUANINO DEPAN TOP MART)”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat hambatan samping yang terjadi di ruas Jalan Jendral Sudirman Kuanino depan (Top Mart).
2. Bagaimana pengaruh hambatan samping terhadap kecepatan dan volume kendaraan pada jalan jendral sudirman depan (Top Mart).
3. Bagaimana hubungan antara hambatan samping dengan indeks tingkat pelayanan (Level of Service/LOS) pada jalan jendral sudirman depan (Top Mart)

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat hambatan samping di ruas jalan Jendral Sudirman Kuanino depan (Top Mart)
2. Mengetahui pengaruh hambatan samping terhadap kecepatan dan volume kendaraan pada Jalan Jendral Sudirman Kuanino depan (Top Mart)

3. Mengetahui sejauh mana hambatan samping yang memengaruhi indeks tingkat pelayanan pada jalan Jendral Sudirman Kuanino depan (Top Mart)

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi pemerintah diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pemerintah setempat agar dapat mengatasi permasalahan kemacetan di ruas jalan Jendral Sudirman Kuanino depan (Top Mart)? Sehingga dapat memberikan kenyamanan terhadap masyarakat selaku pengguna jalan.
2. Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan permasalahan hambatan samping terhadap ruas jalan.

1.5 Batasan Penelitian

1. Lokasi penelitian yaitu jalan jendral sudirman kuanino (Top Mart)?, Karena pada ruas jalan tersebut banyak dijumpai kendaraan yang parkir pada badan jalan.
2. Objek penelitian yaitu berupa hambatan samping terhadap kendaraan parkir pada badan jalan. Hambatan samping berpengaruh terhadap baik-buruknya kinerja ruas jalan.
3. Perhitungan dan analisis menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2023 dan *Microsoft Excel*.
4. Indeks tingkat pelayanan dihitung dengan pendekatan linear

1.6 Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu

Tabel 1. 1 Keterkaitan dengan penelitian terdahulu

No	Tim pengkaji	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
1.	Syaimana Radesty, Aulia Choiri Windari, Rubut Nawang Sari (Program Studi Teknik Sipil Universitas Global Jakarta Indonesia vol 10, no 1	Analisis Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kinerja Lalu Lintas (Studi Kasus: Jalan Raya Cinde, Jakarta Timur)	Sama-sama menggunakan metode pkji 2023	Penelitian terdahulu menganalisis hambatan samping jalan.	Dari hasil penelitian, diperoleh nilai frekuensi hambatan sisi jalan pada jam puncak yaitu sebesar 502,5 dan nilai tersebut menunjukkan kategori hambatan sampingnya sangat tinggi sehingga nilai derajat kejenuhan yang didapat yaitu sebesar 1,057

No	Tim pengkaji	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
	Tahun (2024)				
2.	Helga Yermadona1, Meilisa2 (2020)	Pengaruh Aktivitas Pasar Terhadap Arus Lalu Lintas (Studi Kasus Pasar Baso Kabupaten Agam)	Pengumpulan data dilakukan dengan cara survei di lapangan. Survei yang dilakukan antara lain: a. Survei volume lalu lintas b. Survei hambatan samping c. Survei kecepatan kendaraan	Lokasi penelitian	Volume lalu lintas untuk dua arah pada jam sibuk 14.00-15.00 sebesar 1915 skr/jam. Bobot hambatan samping paling puncak pada jam sibuk 13.00-14.00 WIB sebesar 1175 termasuk kategori hambatan samping sangat tinggi. Kecepatan rata-rata kendaraan dibawah standar kecepatan yang ditetapkan untuk jalan luar kota. - Tingkat kinerja jalan (level of service/LOS) akibat aktivitas Pasar Baso berada pada level tertinggi B dengan Q/C 0,37 pada pukul 06.00-07.00 WIB artinya Arus
3.	Septyanto, (2018)	Analisis Pengaruh Parkir Badan Jalan Terhadap Kinerja Jalan Jendral Ahmad Yani Kota Metro (Studi Kasus depan Pusat Perbelanjaan Swalayan Putra Baru)	Teknik Pengumpulan data menggunakan teknik survey pengukuran melalui derajat kejenuhan	Lokasi penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja jalan Jendral Ahmad Yani di depan pusat perbelanjaan swalayan putra baru tergolong arus tidak stabil. Apabila nilai derajat kejenuhan sudah melampaui 0,75 maka perlu dilakukan penanganan, karena data tersebut menunjukkan bahwa 10. kinerja jalan sudah mulai memburuk